

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sudarsono, Bank Syariah merupakan Lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah atau islam. Menurut UU No 21 tahun 2008, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, dan tata cara serta proses kegiatan usahanya.¹ Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia yaitu 210 juta orang, dan 83% orang indonesia berpikir bahwa agama memiliki kontribusi dalam kehidupan mereka Setelah pengesahan undang-undang Perbankan Syariah pada 2008, pembiayaan PLS dan non-PLS mencatat pertumbuhan rata-rata masing-masing sebesar 26,17 dan 21,73%.²

Dalam melaksanakan kegiatannya, bank syariah memerlukan dana, dan sumber dananya dapat diperoleh dari utang dan modal pada

¹ Berita Bisnis, “ pengertian perbankan syariah menurut para ahli ” (29 September 2021 : 15.37)

² Zaini Ibrahim et al., “Determinants of Profit and Loss Sharing Financing in Indonesia,” *Journal of Islamic Marketing* 13, no. 9 (2022): 1918–1939.

sisi pasiva. Dana dalam kegiatan menyalurkan dan penempatan tersebut bersumber dari tiga hal ini yaitu:

- a. Dana Sendiri (Dana Pihak Pertama), biasanya berasal dari cadangan, setoran modal, dan laba yang ditahan.
- b. Dana Pinjaman dari Pihak Luar (Dana Pihak Kedua), dana ini berasal dari pinjaman bank atau Lembaga lain berbentuk pinjaman jangka menengah, pinjaman dari LKBB dan dari BI.
- c. Dana Masyarakat (Dana Pihak Ketiga), berasal dari masyarakat yang diperoleh dari simpanan yang dimiliki bank dan dana ini termasuk dana terbesar pada suatu bank sebagai penghimpun dana.³

Hanif Artafani Biasmara dan Pande Made Rahayu Srijayanti (2021) melakukan penelitian tentang mengukur kinerja pra merger tiga bank umum syariah dan pengaruhnya terhadap ROA. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variable CAR, FDR, NPF, BOPO, dan DPK berpengaruh terhadap ROA, hasil statistiknya menunjukkan bahwa nilai rata-rata CAR tiga BUS yaitu BSM sebesar 18,233% (2018), untuk nilai FDR rata-rata sebesar 79,689% (2017), nilai rata-rata NPF tiga BUS tersebut yaitu 2,679%, dan nilai rata-rata

³ Annisa Ayu Affandi, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Total Asset Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank DKI Syariah periode 2008-2016" (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN SH Jakarta, 2018), hlm.15.

pertumbuhan DPK bank BSI sebesar 15,893%. Dimana pertumbuhan DPK terendahnya sebesar 3,83% oleh PT BSM (2015) dan pertumbuhan DPK paling tinggi pada PT BNI syariah yaitu 25,41% (2016).⁴

Pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa ayu affandi tentang pengaruh dana pihak ketiga dan total asset terhadap pertumbuhan profitabilitas bank DKI syariah periode 2008-2016. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa DPK dan total asset berpengaruh terhadap profitabilitas, DPK memiliki pengaruh signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,717 sedangkan total asset berpengaruh signifikan sebesar 0,024. karena semakin meningkatnya DPK suatu bank maka profitabilitasnya akan meningkat.⁵

Untuk BSI sendiri, pada triwulan III mencapai Rp 219.19 triliun, per September 2021 tabungan wadiah BSI tumbuh signifikan sebesar 16.22% atau 30.35 triliun. Untuk total tabungannya mencapai Rp 91.43 triliun atau berkisar 11.57%. pertumbuhan yang terjadi akan

⁴ Hanif Artafani Bismara Dan Pande Made Rahayu Srijayanti “Mengukur Kinerja Tiga Bank Umum Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Return On Asset”, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol.8, No 1 (April 2021) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Telkom University.

⁵ Annisa Ayu Affandi, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Total Asset Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank DKI Syariah periode 2008-2016” (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN SH Jakarta, 2018), hlm 66.

berdampak baik pada *cost of fund* BSI sekitar 2.10%. pertumbuhan pembiayaan akan UMKM hingga September mencapai 22.93% (terjadi peningkatan dibanding desember 2020 sebesar 22.40%).⁶ Penelitian terdahulu terdapat beberapa variable bebas yang di kaji, focus penelitian pada bank DKI syariah dan BSI yang di merger namun dengan banyak variabel bebas. Sedangkan pada penelitian kali ini, peneliti hanya memfokuskan pada satu variable bebas yaitu dana pihak ketiga dan penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dan akan memberikan kontribusi untuk perusahaan bank syariah Indonesia setelah adanya merger, karena penggabungan ini akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan yang solid akibat kerjasama pada bank yang sebelumnya memiliki kontribusi besar untuk profitabilitasnya dengan bank yang kontribusi DPK nya rendah.

Berikut ini disajikan tabel dari total dana pihak ketiga dan profitabilitas pada bank syariah Indonesia setiap triwulannya periode 2020 - 2021:

⁶ [https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/pasca-single-system -bsi-yakin-kinerja-dan aset-perusahaan-akan-semakin-besar](https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/pasca-single-system-bsi-yakin-kinerja-dan-aset-perusahaan-akan-semakin-besar)

Tabel 1. 1
Total Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas

Periode Triwulannya	Dana Pihak Ketiga = X (dalam jutaan rupiah)		Profitabilitas (ROA) = Y (dalam persen)	
	2020	2021	2020	2021
(31 maret 2020 dan 31 maret 2021)	99.119.585	205.505.951	1,74 %	1,72 %
(30 juni 2020 dan 30 juni 2021)	87.354.851	216.385.276	1,73%	1,70%
(30 september 2020 dan 30 september 2021)	106.117.345	219.187.498	1,68%	1,70%
(31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021)	104.192.917	233.251.358	1,65%	1,61%

Sumber: laporan keuangan Bank Syariah Indonesia

Dari tabel di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk DPK dan profitabilitas pada periode tahun 2020 – 2021 terjadi ketidakseimbangan pada setiap triwulannya, selain itu pada triwulan ke-II terjadi kenaikan yang cukup drastis pada kedua variable baik variable bebas maupun variable terikatnya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP RASIO PROFITABILITAS BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam dunia keuangan terdapat lembaga keuangan yang beroperasi dengan menggunakan prinsip Syariah.
2. Usaha bank umumnya hanya menghimpun dan menyalurkan dana kepada nasabahnya.
3. Ketika dana pihak ketiga bank mengalami kenaikan maka secara otomatis akan menambah rasio profitabilitas suatu bank.
4. Sumber dana suatu bank terbagi menjadi tiga yaitu dana pihak pertama, dana pihak kedua, dan dana pihak ketiga, dari ketiga sumber tersebut dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang paling banyak yang dimiliki suatu bank.
5. Perbedaan yang signifikan antara studi yang dilakukan oleh Hanif Arafani Biasmara dan Pande Made Rahayu Srijayanti dengan studi yang dilakukan oleh Annisa Ayu affandi mengenai pengaruh dana pihak terhadap profitabilitas.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Fokus penelitian ini mengenai pengaruh sumber dana pihak ketiga terhadap rasio profitabilitas
2. Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Indonesia

D. Perumusan Masalah

Melalui batasan masalah yang di atas, maka untuk mempermudah penelitian ini, maka dilakukan perumusan masalah sebagai berikut:
Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap rasio profitabilitas Bank Syariah Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai penelitian, adalah: Untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga terhadap rasio profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan, dan wawasan untuk para pembaca, serta dapat menjadi rujukan untuk referensi para pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas.

2. Bagi Peneliti

Untuk peneliti sendiri, di harapkan penelitian ini dapat menjadi sarana belajar mengenai dana pihak ketiga dan pengaruhnya terhadap profitabilitas.

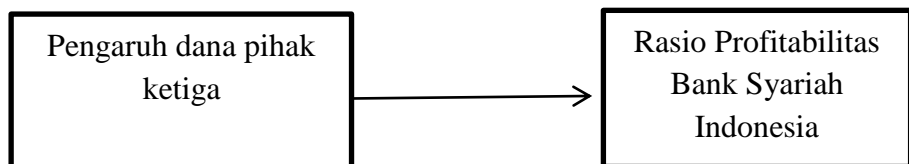
3. Perbankan Syariah

Penelitian dan hasil yang di dapat dapat berkontribusi baik untuk perbankan syariah, dan menjadi pertimbangan Ketika timbul masalah mengenai dana pihak ketiga serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.

G. Kerangka Pemikiran

Bank merupakan Lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan dana tersebut di salurkan kembali kepada masyarakat. Funding adalah salah satu kegiatan bank dalam mengumpulkan dana, sedangkan financing atau lending merupakan kegiatan bank dalam penyaluran dana pada masyarakat.

Dalam menjalankan aktifitasnya bank syariah selalu menggunakan kaidah Islam yang berlaku, dan juga mengikuti hukum perbankan yang diatur bank sentral. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan komponen penentu dalam menunjang profitabilitas bank syariah. Besarnya dana yang diperoleh oleh bank dari pihak ketiga, akan berpengaruh terhadap pemberian pembiayaan yang kemudian hal tersebut akan memberikan keuntungan pada perusahaan yang disebut profitabilitas. Karena Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang dirancang adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori sebagai hasil dari studi pustaka, yang akan menjadi landasan pendukung pada masalah yang di teliti oleh penulis, lalu menguraikan hubungan antar variabel dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL

Bab ini, menjelaskan tentang gambaran umum dari objek penelitian, analisis data, dan pengujian hipotesis, uji statistika yang digunakan untuk menguji variabel penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri atas kesimpulan, dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian yang diperoleh.